

BAB III

METODOLOGI PENULISAN

A. Rancangan Studi Kasus

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah implementasi pemberian rebusan daun kelor untuk meningkatkan kadar *haemoglobine* pada ibu hamil trimester III dengan anemia di wilayah kerja Puskesmas Tana Rara. Pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang klien ibu hamil dengan anemia dalam meningkatkan kadar *haemoglobine* pada Ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Tanarara dengan kasus yang sama dengan kriteria yang sesuai yaitu :

1. Ibu hamil trimester III
2. Ibu Hamil trimester III dengan masalah Anemia
3. Ibu hamil yang kooperatif dan dapat diajak komunikasi
4. Ibu hamil trimester III yang bersedia diteliti dan mendapatkan implementasi pemberian rebusan daun kelor untuk meningkatkan kadar *haemoglobine*.

C. Definisi Operasional Dari Studi Kasus

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Definisi operasionnal	Variabel	Alat ukur
Ibu hamil Trimester III dengan anemia	Wanita hamil yang mengalami anemia pada trimester III mengalami kadar hemoglobin (Hb) yang lebih rendah dari normal, yaitu kurang dari 11 g/dL. Penyebab utama anemia ibu hamil pada trimester III adalah kekurangan zat besi, asam folat, atau vitamin B12, yang berpotensi meningkatkan risiko komplikasi seperti persalinan prematur, perdarahan postpartum, serta gangguan pertumbuhan janin.	Anemia meter

Definisi operasional	Variabel	Alat ukur
HB meningkat	Salah satu parameter yang sering digunakan untuk menentukan prevalensi anemia adalah hemoglobin, yang merupakan kondisi medis di mana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal. Pada ibu hamil, kadar hemoglobin (Hb)	HB meter
Rebusan daun kelor	Sayur daun kelor (<i>Moringa oleifera</i>) rebus adalah makanan yang terbuat dari daun kelor yang dimasak dengan air. Ini sering dimakan dengan bahan lain seperti bawang, tomat, atau santan untuk menambah rasanya. Sayur ini kaya akan nutrisi, seperti kalsium, zat besi, vitamin C, dan antioksidan, yang meningkatkan daya tahan tubuh, mencegah anemia, dan mendukung kesehatan ibu hamil dan menyusui. Karena memiliki banyak manfaat untuk setiap bagian tanaman, <i>Moringa oleifera</i> L. disebut sebagai "Tanaman Ajaib". Bagian daun memiliki sifat <i>antitumor</i> , anti-inflamasi, radio-protektif, menurunkan tekanan darah, antioksidan, dan diuretik. Tanaman kelor mengandung lebih dari sembilan puluh nutrisi dan 46 jenis antioksidan. Selain itu, dia memiliki 36 senyawa anti inflamasi.	SOP

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

1. Format pengkajian asuhan keperawatan pada Ibu Hamil trimester III yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. SOP
3. Leaflet

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah :

1. Wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat obstetrik, riwayat penggunaan Keluarga Berencana).
2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik (inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi) pada system tubuh klien.
3. Studi dokumentasi dan angket (hasil dari pemeriksaan diagnostik dan kuisisioner).

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Prosedur penelitian studi kasus pada Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan karya tulis ilmiah studi kasus.
2. Karya tulis ilmiah disetujui oleh pembimbing karya tulis ilmiah.
3. Meminta izin untuk pengumpulan data dengan metode studi kasus melalui surat izin pelaksanaan studi kasus kepada pihak Puskesmas Malinjak.
4. Membina hubungan saling percaya (BHSP) kepada responden, memberikan informasi singkat tentang Tujuan dan manfaat studi kasus kepada responden atau penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP). Bagi responden 1 dan responden 2 yang setuju untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini, dibagikan lembar persetujuan (informed concent) untuk ditandai tangani.
5. Meminta keluarga responden 1 dan responden 2 yang setuju berpartisipasi dalam pelaksanaan karya tulis ilmiah tersebut.
6. Melakukan pengkajian pada Ibu Hamil dengan trimester III.
7. Melakukan diagnosis pada Ibu Hamil dengan trimester III.
8. Menentukan intervensi keperawatan sesuai dengan masalah keperawatan pada Ibu Hamil dengan trimester III.
9. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi keperawatan pada Ibu Hamil dengan trimester III.
10. Melakukan evaluasi segera setelah dilakukan dan rekapitulasi serta kesimpulan dari observasi dan selama minimal 6 hari sampai 10 hari dengan melihat tujuan yang telah tercapai.

G. Lokasi Dan Studi Kasus

1. Tempat studi kasus

Studi kasus dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tana Rara

2. Waktu studi kasus

Studi kasus dilakukan pada tanggal 27 maret sampai dengan 08 april 2025

H. Analisa Data Dan Penyajian Data

Pada penulisan karya tulis ilmiah ini pengolahan data menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan data yang telah terkumpul untuk membuat suatu kesimpulan. Analisis data terdalam karya tulis ilmiah ini digunakan untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan.

Data yang sudah didapat dari hasil melakukan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, penegakan diagnosis, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan sampai mengevaluasi hasil tindakan akan dinarasikan dan melihat perbedaan antara pasien 1 dan pasien 2, kemudian dibandingkan dengan teori asuhan keperawatana pada Ibu Hamil dengan trimester III. Analisa yang dilakukan adalah untuk menentukan apakah ada kesesuaian antara teori yang dengan kondisi pasien.

I. Etika Studi Kasus

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden studi kasus tidak mencantumkan nama responden, akan tetapi lembar tersebut diberikan kode responden.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti tidak akan menggunakan data pasien yang dikutip untuk keperluan selain penelitian ini.

3. *Informend consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan dikaji disertai dengan judul dan manfaat studi kasus. Bila responden menolak studi kasus tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.